

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran/penjelasan seluas-luasnya dan sejas-jelasnya mengenai permasalahan data yang diteliti secara kualitatif dalam penulisan skripsi ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri Tegal Adiwerna yang beralamat di Jl. Raya Adiwerna No.6 Tembok Banjaran Adiwerna Kabupaten Tegal. Adapun alasan peneliti memilih Bank Syariah Mandiri ini sebagai obyek penelitian karena Bank Syariah Mandiri ini memiliki capaian rasio pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* termasuk kategori tinggi.

C. Key Informan

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berwenang di PT Bank Syariah Mandiri Tegal Adiwerna dan pihak yang berwenang menangani pembiayaan bermasalah, antara lain:

1. Kepala Kantor PT Bank Syariah Mandiri Tegal Adiwerna.
2. Pegawai *Retail Banking Officer (RBO) / Consumer Administration Staff* (CAS) PT Bank Syariah Mandiri Tegal Adiwerna.

3. Pegawai *Financing Analysis* PT Bank Syariah Mandiri Tegal Adiwerna.

D. Sumber Data

Proses pengumpulan data dilakukan penulis untuk menghasilkan penelitian kualitatif menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT Bank Syariah Mandiri Tegal Adiwerna. Untuk memperoleh data primer ini, penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak yang telah ditunjuk oleh PT Bank Syariah Mandiri Tegal Adiwerna.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari studi kepustakaan yaitu dari buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan diadakan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh keterangan, informasi dan penjelasan dari *key informan* PT

Bank Syariah Mandiri Tegal Adiwerna tentang strategi penyelesaian wanprestasi pada perjanjian pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

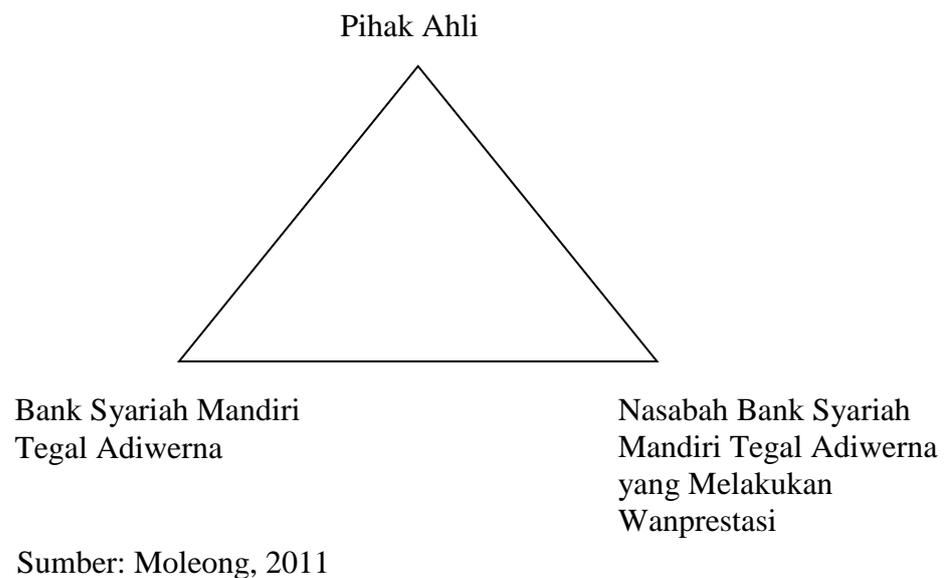
2. Metode Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peristiwa atau kejadian yang dapat diamati dilapangan dan peneliti menggunakan teknik observasi. Metode observasi/pengamatan secara terlibat ini memberikan kedudukan bagi peneliti untuk secara langsung pengamatan di tengah-tengah subjek penelitian secara terbuka.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan dan kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*. Menurut Sugiyono (2016) *triangulasi* adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *triangulasi* sumber, yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan yang dilakukan terhadap narasumber dan dokumen yang tersedia serta memperluas informasi terkait pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* kepada ahli yaitu Dosen Fakultas Hukum Universitas Pancasakti Tegal. Skema triangulasi sumber berdasarkan teori digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

G. Teknik Analisis Data

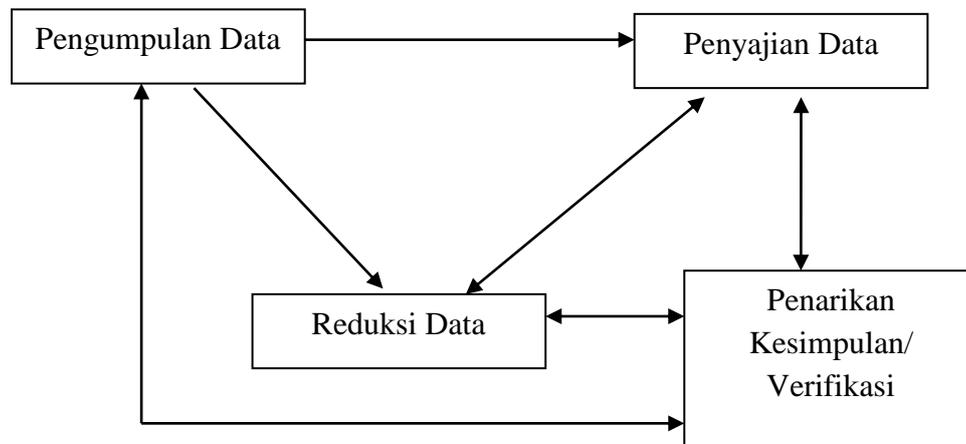
Data yang diperoleh nantinya akan dianalisa secara deskriptif dan disusun secara sistematis, kemudian akan dianalisa secara kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data-data yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan masalah yang akan diteliti serta menganalisis dan menggambarkan keadaan-keadaan yang terjadi dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.

Analisis data digunakan model interaktif. Pada analisis ini, fokus penelitian maupun pembahasan kendati dikerahkan pada bidang atau aspek tertentu, namun mendiskripsikan fenomena yang menjadi tema sentral dari

permasalahan diungkap lebih rinci. Dengan demikian dominan atau bidang yang ditonjolkan perlu dilacak secara lebih mendalam dan terinci struktur internalnya penjelasan fokus permasalahan yang diteliti.

Secara singkat, komponen-komponen analisis data model interaktif dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai berikut:



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016)

Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data (*Model Interactive*)